



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 3183-3191

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi DIKERJA dalam Sistem Absensi Guru Online di Lingkungan Sekolah.

Amelia Putri¹, Suci Damayanti², Juniarti Iryani³

Sistem Komputer, Institut Teknologi Dan Bisnis Bina Adinata.

amelia08juli@gmail.com¹, sucidmynti551@gmail.com², juniartiiryan1692@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi DIKERJA dalam sistem absensi guru secara online di lingkungan sekolah, khususnya di SDN 233 Dampang. Aplikasi DIKERJA merupakan platform absensi berbasis Android yang menggunakan sistem GPS dan biometrik sebagai metode validasi kehadiran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 7 guru ASN sebagai responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi DIKERJA berada dalam kategori efektif, berdasarkan penilaian terhadap aspek kemudahan penggunaan, kejelasan fitur, kecepatan sistem, dan keandalannya dalam mendukung proses absensi digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi DIKERJA telah mampu memenuhi perannya dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi sistem kehadiran guru secara daring, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperhatikan.

Kata kunci: aplikasi DIKERJA, absensi online, efektivitas, guru ASN, sistem digital sekolah.

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini yang telah memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan dan instansi agar dapat mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya suatu pelanggaran dan disiplin pegawai. Hal ini yang menjadikan pemerintah mewujudkannya dengan menciptakan sistem absensi online berbasis android yang dapat digunakan untuk meminimalisir kecurangan dalam presentasi kehadiran pegawai (Muharman et al., 2023a). Pada intinya teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mengelola, memproses, dan menyampaikan informasi. Pengaruh perkembangan Teknologi Informasi sekarang ini sudah menjangkau ke semua bidang pendidikan, kebutuhan informasi yang akurat, tepat dan cepat dalam menyajikan data yang sangat lengkap merupakan salah satu tujuan penting.

Aplikasi DIKERJA adalah salah satu platform absensi online yang dikembangkan untuk memudahkan proses pencatatan kehadiran ASN, termasuk guru. DIKERJA adalah aplikasi di BKPSDM yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kehadiran dan kinerja PNS sebagai basis untuk pembayaran tunjangan kinerja. Aplikasi ini berbasis Android dengan menggunakan sistem GPS dan Biometrik. Aplikasi ini dirancang agar pengguna dapat melakukan absensi secara daring dengan validasi lokasi dan waktu. Namun, dalam praktiknya, beberapa kendala teknis seperti jaringan dan pemahaman teknologi menjadi tantangan dalam pelaksanaannya. Terdapat kesenjangan antara harapan terhadap sistem absensi online yang ideal yaitu akurat, efisien, dan transparan dengan realita implementasi aplikasi DIKERJA yang belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi tersebut. Belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis efektivitas aplikasi DIKERJA dalam konteks lingkungan sekolah, terutama terkait dengan aspek kemudahan penggunaan, keakuratan data, dan kepatuhan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi DIKERJA dalam mencatat kehadiran guru ASN secara online di lingkungan sekolah. Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengakses dan menggunakan aplikasi tersebut, serta menganalisis persepsi mereka terhadap kemudahan dan keandalan aplikasi DIKERJA dalam menunjang sistem absensi secara digital.

Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi DIKERJA dalam Sistem Absensi Guru Online di Lingkungan Sekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif dan terukur bagaimana aplikasi DIKERJA digunakan serta sejauh mana efektivitasnya dalam mendukung sistem absensi guru (M.M, 2021). Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan 5 skala penilaian, yaitu sangat tidak setuju (1); tidak setuju (2); netral (3); setuju (4); dan sangat setuju (5).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik pengambilan sampel ketika seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Adhi Kusumastuti, 2020). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 7 guru ASN di SDN 233 Dampang. Dengan demikian, seluruh populasi digunakan sebagai responden dalam penelitian ini.

Sumber data primer adalah para guru ASN, sementara data sekunder diperoleh dari jurnal dan artikel terdahulu yang relevan. Adapun kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Tanggapan Populasi (Agustini, 2024).

INTERVAL SKOR (%)	KATEGORISASI
81 – 100	Sangat Efektif
61 – 80	Efektif
41 - 60	Cukup Efektif
21 – 40	Kurang Efektif
0 - 20	Sangat Kurang Efektif

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 7 orang responden yang ada di SDN 233 Dampang, diperoleh berbagai informasi mengenai ke efektivitasan dari penggunaan aplikasi DIKERJA dalam sistem absensi guru online di lingkungan sekolah.

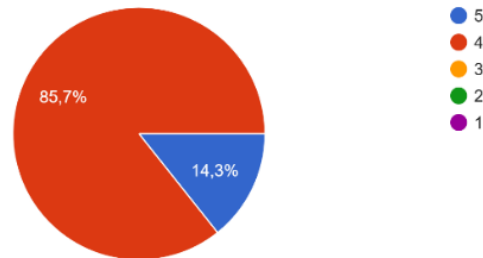
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi DIKERJA berdasarkan persepsi pengguna, khususnya dalam konteks pemanfaatannya oleh guru dalam kegiatan absensi dan operasional harian di sekolah. Untuk mengukur tingkat penerimaan dan kinerja aplikasi, instrumen penelitian disusun berdasarkan lima indikator utama, yaitu: (1) Kesesuaian Fungsional, (2) Kemudahan Penggunaan, (3) Keandalan Aplikasi, (4) Efisiensi Penggunaan, dan (5) Kepuasan Pengguna. Setiap indikator diwakili oleh dua pertanyaan yang secara spesifik dirancang untuk mengukur aspek-aspek penting dari masing-masing indikator, sehingga total terdapat sepuluh pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden.

Seluruh pernyataan menggunakan pendekatan penilaian berbasis skala, yang kemudian dianalisis untuk memperoleh kategorisasi efektivitas, seperti sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, atau sangat kurang efektif. Hasil analisis dari tiap indikator diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap performa aplikasi DIKERJA, serta menjadi acuan perbaikan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil pengolahan data, indikator pertama yaitu Kesesuaian Fungsional, menunjukkan bahwa aplikasi DIKERJA telah mampu memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal relevansi fitur dan kemudahan pemahaman sistem. Pada pernyataan pertama: "Fitur dalam aplikasi DIKERJA sesuai dengan kebutuhan absensi guru", mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif, sehingga pernyataan ini mendapatkan kategorisasi sangat efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi telah dirancang

dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan, khususnya dalam mendukung proses absensi guru secara praktis dan efisien.

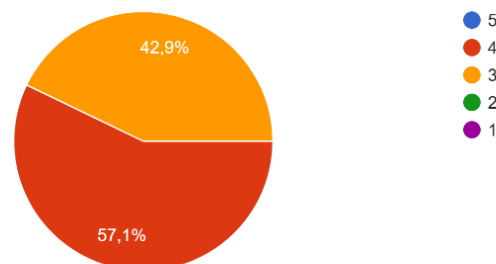
Fitur dalam aplikasi DIKERJA sesuai dengan kebutuhan absensi guru
7 jawaban



Gambar 1. Hasil survei fitur dalam aplikasi DIKERJA

Sementara itu, pernyataan kedua: "Saya mudah memahami cara kerja aplikasi DIKERJA", memperoleh kategorisasi efektif. Artinya, sebagian besar responden merasa cukup mudah dalam memahami dan menggunakan aplikasi ini, meskipun masih ada sebagian kecil yang mungkin memerlukan penyesuaian atau pembiasaan pada awal penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum antarmuka dan alur kerja aplikasi telah dirancang dengan baik, namun tetap terdapat ruang untuk peningkatan agar pemahaman pengguna menjadi lebih menyeluruh dan intuitif.

Saya mudah memahami cara kerja aplikasi DIKERJA
7 jawaban



Gambar 2. Hasil survei kemudahan penggunaan aplikasi DIKERJA

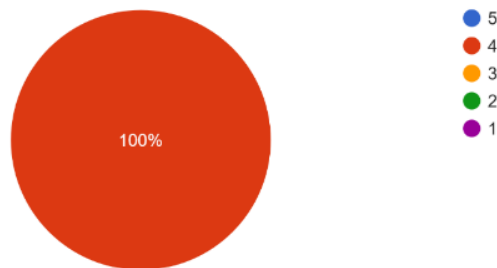
Secara keseluruhan, hasil pada indikator ini mencerminkan bahwa aplikasi DIKERJA telah berhasil dalam memenuhi fungsi utamanya dan memberikan pengalaman penggunaan yang sesuai dengan kebutuhan guru sebagai pengguna utama sistem.

Pada Indikator Kemudahan Penggunaan, penelitian ini mengevaluasi sejauh mana aplikasi DIKERJA dapat digunakan dengan mudah dan minim gangguan teknis oleh pengguna, khususnya guru. Indikator ini mencakup dua pernyataan yang berkaitan dengan tampilan antarmuka aplikasi serta kestabilan sistem saat digunakan.

Hasil analisis pada pernyataan pertama: "Tampilan aplikasi DIKERJA mudah digunakan dan tidak membingungkan", menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang dominan positif, sehingga masuk dalam kategorisasi efektif. Artinya, secara umum tampilan antarmuka (user interface) aplikasi dianggap cukup intuitif dan tidak menimbulkan kebingungan saat digunakan oleh guru. Hal ini mengindikasikan bahwa desain visual dan struktur menu dalam aplikasi sudah mendukung kemudahan navigasi. Namun demikian, beberapa guru ASN pada awal penggunaan sempat mengalami kesulitan, khususnya yang berusia lebih tua dan kurang familiar

dengan teknologi. Salah satu responden menyatakan, “Awalnya saya bingung sekali memakai aplikasi ini, karena saya belum pernah pakai aplikasi absensi seperti ini sebelumnya. Tapi lama-lama jadi terbiasa juga karena sudah sering digunakan setiap hari.” pernyataan ini menunjukkan bahwa tantangan penggunaan aplikasi lebih disebabkan oleh faktor adaptasi terhadap teknologi, bukan karena kerumitan desain aplikasi itu sendiri. Seiring berjalannya waktu, hambatan tersebut dapat diatasi dengan proses pembiasaan dan dukungan dari rekan sejawat yang lebih paham teknologi.

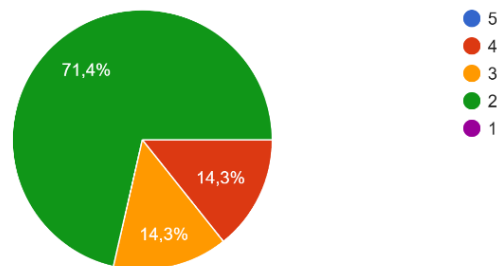
Tampilan aplikasi DIKERJA mudah digunakan dan tidak membingungkan
7 jawaban



Gambar 3. Hasil survei tampilan DIKERJA

Namun, pada pernyataan kedua: "Aplikasi DIKERJA jarang mengalami error saat digunakan", penilaian responden menunjukkan hasil yang lebih bervariasi, sehingga masuk dalam kategorisasi cukup efektif. Meskipun sebagian pengguna menilai aplikasi cukup stabil, terdapat indikasi bahwa masih terjadi error atau gangguan teknis pada saat-saat tertentu. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk peningkatan pada aspek kestabilan sistem dan pemeliharaan teknis aplikasi agar dapat mendukung penggunaan yang lebih lancar dan konsisten.

Aplikasi DIKERJA jarang mengalami error saat digunakan
7 jawaban



Gambar 4. Hasil survei kestabilan aplikasi

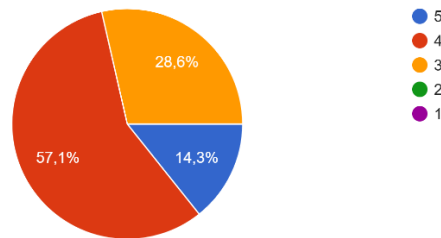
Secara umum, indikator Kemudahan Penggunaan menunjukkan bahwa aplikasi DIKERJA telah cukup berhasil menciptakan pengalaman pengguna yang baik, meskipun aspek keandalan teknisnya masih perlu diperhatikan untuk mencapai tingkat efektivitas yang lebih tinggi.

Pada Indikator Keandalan Aplikasi berfokus pada kemampuan aplikasi DIKERJA dalam memberikan performa yang konsisten dan dapat diandalkan, terutama dalam hal kecepatan dan efisiensi proses absensi jika dibandingkan dengan metode manual.

Berdasarkan hasil analisis terhadap pernyataan: "Proses absensi melalui DIKERJA lebih cepat dibanding sistem manual", diketahui bahwa responden memberikan penilaian yang cukup tinggi, sehingga pernyataan ini memperoleh kategorisasi efektif. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa bahwa aplikasi

DIKERJA mampu mempercepat proses absensi secara signifikan, meskipun belum sepenuhnya mencapai tingkat kesempurnaan yang luar biasa dalam persepsi seluruh responden.

Proses absensi melalui DIKERJA lebih cepat dibanding sistem manual
7 jawaban



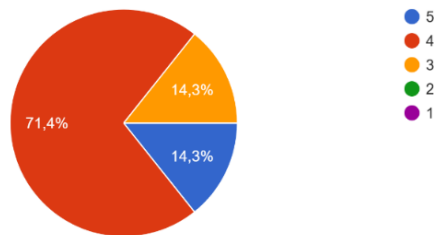
Gambar 5. Hasil survei keandalan aplikasi

Efektivitas ini mencerminkan bahwa aplikasi DIKERJA sudah dapat diandalkan dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai alat bantu absensi digital. Dengan percepatan proses tersebut, waktu yang sebelumnya digunakan untuk pencatatan manual dapat dialihkan untuk kegiatan lain yang lebih produktif. Meski begitu, masih terbuka peluang untuk melakukan peningkatan lebih lanjut, baik dalam optimalisasi sistem maupun integrasi proses, agar keandalan aplikasi dapat mencapai tingkat yang lebih maksimal di mata pengguna.

Kemudian indikator efisiensi penggunaan bertujuan untuk menilai sejauh mana aplikasi DIKERJA memberikan kemudahan dan manfaat nyata dalam hal efisiensi waktu dan peningkatan kualitas kerja, khususnya dalam konteks absensi guru.

Pada pernyataan pertama "Saya merasa puas menggunakan aplikasi DIKERJA untuk absensi", hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan pengalaman menggunakan aplikasi, sehingga pernyataan ini memperoleh kategorisasi efektif. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi DIKERJA telah memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses absensi, meskipun masih terdapat beberapa pengguna yang mungkin merasakan kekurangan dalam aspek tertentu seperti fleksibilitas penggunaan atau konsistensi performa.

Saya merasa puas menggunakan aplikasi DIKERJA untuk absensi
7 jawaban



Gambar 6. Hasil survei kepuasan penggunaan aplikasi

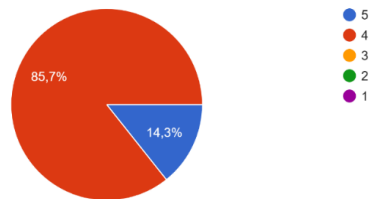
Sementara itu, pada pernyataan kedua "Aplikasi DIKERJA membantu meningkatkan keteraturan dan kedisiplinan guru", responden memberikan penilaian yang sangat positif, sehingga masuk dalam kategorisasi sangat efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan kehadiran, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku yang positif, khususnya dalam hal ketepatan waktu dan tanggung jawab kehadiran guru di sekolah.

Secara keseluruhan, indikator Efisiensi Penggunaan menunjukkan bahwa aplikasi DIKERJA telah berperan secara signifikan dalam menciptakan sistem absensi yang lebih praktis, serta berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan tenaga pendidik.

Terakhir indikator kepuasan pengguna mengukur tingkat kepuasan guru sebagai pengguna terhadap penggunaan aplikasi DIKERJA secara keseluruhan, baik dari aspek kenyamanan, manfaat jangka panjang, hingga keinginan untuk terus menggunakan aplikasi tersebut di masa mendatang.

Pada pernyataan pertama "Saya merasa puas terhadap penggunaan aplikasi DIKERJA secara keseluruhan", hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas, sehingga dikategorikan sebagai sangat efektif. Hal ini mencerminkan bahwa aplikasi DIKERJA secara umum telah berhasil memenuhi harapan pengguna dari berbagai aspek, mulai dari fungsi utama hingga pengalaman penggunaan secara keseluruhan.

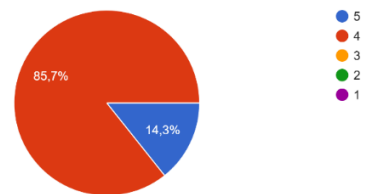
Aplikasi DIKERJA membantu meningkatkan keteraturan dan kedisiplinan guru
7 jawaban



Gambar 7. Hasil survei efisiensi waktu

Selanjutnya, pernyataan kedua "Saya merasa aplikasi ini memberikan manfaat nyata dalam proses absensi guru", juga memperoleh kategori sangat efektif. Ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya sekadar menjadi alat bantu administratif, tetapi benar-benar dirasakan manfaatnya secara langsung oleh para guru dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.

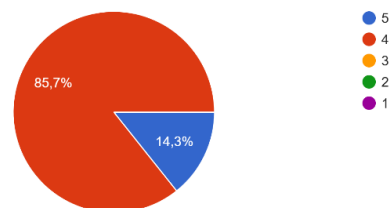
Informasi kehadiran yang ditampilkan oleh DIKERJA akurat dan dapat dipercaya
7 jawaban



Gambar 8. Hasil survei kenyamanan penggunaan aplikasi

Sementara itu, pada pernyataan ketiga "Saya bersedia terus menggunakan aplikasi DIKERJA ke depannya", hasil penilaian menunjukkan bahwa pernyataan ini masuk dalam kategori efektif. Meskipun sebagian besar responden menyatakan kesediaannya untuk terus menggunakan aplikasi, terdapat sebagian kecil yang mungkin masih mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti kendala teknis atau kebutuhan pelatihan lebih lanjut.

Penggunaan aplikasi DIKERJA mempermudah pihak sekolah dalam memantau absensi guru
7 jawaban

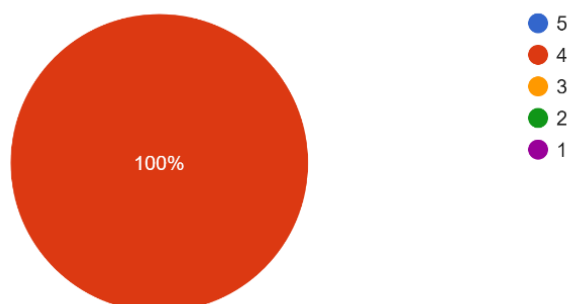


Gambar 9. Hasil survei manfaat jangka panjang

Sementara itu, pada pernyataan ketiga "Saya bersedia terus menggunakan aplikasi DIKERJA ke depannya", hasil penilaian menunjukkan bahwa pernyataan ini masuk dalam kategori efektif. Meskipun sebagian besar responden menyatakan kesediaannya untuk terus menggunakan aplikasi, terdapat sebagian kecil yang mungkin masih mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti kendala teknis atau kebutuhan pelatihan lebih lanjut.

Saya merasa terbantu dengan adanya aplikasi DIKERJA dalam kegiatan harian

7 jawaban



Gambar 10. Hasil survei keinginan untuk terus menggunakan aplikasi

Secara keseluruhan, indikator Kepuasan Pengguna memperlihatkan bahwa aplikasi DIKERJA telah berhasil memberikan pengalaman positif yang nyata bagi penggunanya. Tingginya tingkat kepuasan juga menjadi indikator bahwa aplikasi ini memiliki prospek keberlanjutan yang baik, serta potensi untuk diadopsi secara lebih luas di lingkungan pendidikan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh pertanyaan dalam survei yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi DIKERJA dalam sistem absensi guru secara online di lingkungan sekolah berada pada kategori efektif. Seluruh indikator yang dinilai, mulai dari kemudahan penggunaan, kejelasan fitur, hingga kecepatan dan keandalan sistem, memperoleh respons positif dari responden. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi DIKERJA telah berhasil memenuhi fungsi utamanya sebagai alat bantu dalam pengelolaan kehadiran guru secara digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan aplikasi DIKERJA mampu mendukung efisiensi operasional serta meningkatkan akurasi dan transparansi dalam proses absensi di lingkungan sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai sistem absensi online telah banyak dilakukan di berbagai institusi pemerintahan dan lembaga pendidikan. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi absensi mampu meningkatkan disiplin, efisiensi, serta transparansi dalam pencatatan kehadiran.

Pada penelitian yang dilakukan di Setda Kota Mataram mengkaji efektivitas absensi online berbasis GPS. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan disiplin pegawai, meskipun masih terdapat faktor eksternal lain yang memengaruhi kedisiplinan (Widari et al., 2023).

Penelitian penggunaan aplikasi absensi E-Office di RSUD Datu Kandang Haji, Balangan. Sistem tersebut terbukti efektif meningkatkan kinerja pegawai karena lebih akurat, efisien, dan mengurangi potensi kecurangan. Namun, tantangan teknis seperti error aplikasi masih menjadi kendala yang harus ditangani (Rianti, 2023).

Sementara itu, pada aplikasi SiAbon di Bappeda Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi tersebut berhasil meningkatkan kedisiplinan ASN, mempermudah monitoring kehadiran, serta berdampak positif pada efisiensi kerja (Muharman et al., 2023b).

Kemudian pada pengembangan aplikasi absensi karyawan berbasis Android yang dilengkapi dengan fitur geolocation dan fingerprint. Aplikasi ini dinilai efektif dan efisien, dengan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi serta dampak positif terhadap disiplin kehadiran karyawan (Arfah & Suwardoyo, 2022).

Penelitian di BKPSDM Kota Padang dengan fokus pada efektivitas aplikasi Abon Sumbar. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan absensi online mampu menekan angka keterlambatan dan ketidakhadiran ASN, meski masih terdapat tantangan dalam hal kompatibilitas perangkat dan regulasi yang belum optimal (Raya, 2023).

Efektivitas program absensi online dalam penerapan disiplin kerja pegawai negeri sipil di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota pekanbaru menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi online terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan kerja PNS. Sistem ini dinilai mampu menekan angka keterlambatan dan ketidakhadiran pegawai karena bersifat lebih transparan dan akuntabel. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa adanya kontrol waktu yang lebih ketat melalui teknologi digital berdampak langsung pada peningkatan kepatuhan pegawai terhadap jam kerja (Dimas Jaya Kesuma, 2024).

Sedangkan, penelitian pengaruh absensi online dan kompensasi terhadap kinerja karyawan dimediasi disiplin kerja pada CV. Inti Persada Jakarta Barat menunjukkan bahwa penggunaan sistem absensi online berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hasil penelitian juga mengungkap bahwa kompensasi yang diberikan perusahaan turut memengaruhi kinerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Disiplin kerja terbukti menjadi variabel mediasi yang memperkuat pengaruh absensi online dan kompensasi terhadap kinerja. Penelitian ini menekankan bahwa kehadiran sistem digital seperti absensi online tidak hanya menciptakan transparansi, tetapi juga mampu meningkatkan kedisiplinan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap produktivitas kerja (DHARMA, 2023).

Keseluruhan hasil penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa aplikasi absensi online yang dirancang dengan sistem validasi digital seperti GPS dan biometrik dapat meningkatkan efektivitas dan disiplin kehadiran pegawai atau guru. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala teknis maupun non-teknis dalam penerapannya, yang menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk menganalisis lebih lanjut efektivitas aplikasi DIKERJA dalam konteks lingkungan sekolah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 233 Dampang mengenai efektivitas penggunaan aplikasi DIKERJA dalam sistem absensi guru secara online, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini tergolong efektif dalam mencatat kehadiran guru ASN. Hal ini ditunjukkan melalui lima indikator utama yaitu kesesuaian fungsional, kemudahan penggunaan, keandalan aplikasi, efisiensi, dan kepuasan pengguna, yang mayoritas memperoleh penilaian dalam kategori efektif hingga sangat efektif. Aplikasi DIKERJA terbukti mampu meningkatkan ketepatan waktu kehadiran guru, mempercepat proses absensi, serta memberikan pengalaman penggunaan yang positif dan praktis. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaannya, terutama terkait gangguan teknis, error aplikasi, serta ketergantungan terhadap kualitas jaringan internet. Selain itu, masih ada pengguna yang memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan antarmuka aplikasi. Meskipun demikian, secara umum, aplikasi DIKERJA telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kedisiplinan dan efisiensi pencatatan kehadiran guru secara digital. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pemanfaatan teknologi absensi berbasis Android yang terintegrasi dengan GPS dan biometrik seperti DIKERJA memiliki potensi besar untuk diimplementasikan secara lebih luas di lingkungan pendidikan. Untuk ke depan, diperlukan pengembangan lanjutan terhadap sistem dan pelatihan bagi pengguna agar penggunaan aplikasi dapat semakin optimal dan merata.

Referensi

- Adhi Kusumastuti, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id>
- Agustini, S. A. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS I SD*. 09.
- Arfah, A. A., & Suwardoyo, U. (2022). *APLIKASI ABSENSI KARYAWAN*.
- DHARMA, W. T. P. (2023). *PENGARUH ABSENSI ONLINE DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIMEDIASI DISIPLIN KERJA (Studi pada CV. Inti Persada Jakarta Barat)* [S1, Universitas Mercu Buana Jakarta]. <https://repository.mercubuana.ac.id/84859/>
- Dimas Jaya Kesuma, D. (2024). *EFEKTIVITAS PROGRAM ABSENSI ONLINE DALAM PENERAPAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PEKANBARU* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/77592/>
- M.M, D. M. R., S. Pd. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Muharman, A., Frinaldi, A., Magriasti, L., & Anisa, F. V. (2023a). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM ABSENSI ONLINE DALAM MENINGKATKAN KINERJA ASN DI BAPPEDA KOTA SUNGAI PENUH*. 10.

- Muharman, A., Frinaldi, A., Magriasti, L., & Anisa, F. V. (2023b). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM ABSENSI ONLINE DALAM MENINGKATKAN KINERJA ASN DI BAPPEDA KOTA SUNGAI PENUH*. 10.
- Raya, A. J. (2023). *EFEKTIVITAS PENINGKATAN DISIPLIN PNS MENGGUNAKAN APLIKASI ABSENSI ONLINE DI BKPSDM KOTA PADANG*.
- Rianti, S. (2023). *EFEKTIVITAS PENERAPAN ABSENSI E-OFFICE DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA RSUD DATU KANDANG HAJI KABUPATEN BALANGAN*.
- Widari, B. E. S. I., Firmansyah, M., & Singandaru, A. B. (2023). *EFEKTIVITAS PENERAPAN ABSENSI ONLINE BERBASIS GPS DALAM UPAYA PENINGKATAN KEDISIPLINAN PEGAWAI DI SETDA KOTA MATARAM*. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.550>